



# RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**2024-2028**



DEVELOPMENT  
CENTRE

UNIVERSITAS  
NEGERI  
MAKASSAR



# RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2024-2028

DEVELOPMENT  
CENTRE

UNIVERSITAS  
NEGERI  
MAKASSAR



# Rencana Strategis UNM

## Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis UNM 2024-2028

Dr. Muh. Daud, M.Si.  
Mufti Muin Ismail, S.Sos., M.Si.  
Dra. Andi Farisna, M.Pd.  
Drs. Bakkarang, M.Pd.  
Ir. Ansari Saleh Ahmar, S.Si., M.Sc., Ph.D., IPM  
Asmulyanti Asri, S.E., M.M.  
Prof. Drs. Ir. Faisal, M.Si., M.Inf.Tech., Ph.D., IPU  
Prof. Yasser Abdul Djawad, S.T., M.Sc., Ph.D.  
Prof. Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd.  
Prof. Dr. Hendra Jaya, S.Pd., M.T.  
Prof. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.  
Dr. dr. Nurussyariah Hammado, S.Ked., M.App.Sci.  
Dr. Firman Umar, M.Hum.  
Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Suardi, M.Pd.  
Dr. Anas Arfandi, S.Pd., M.Pd.  
Ja'faruddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Samtidar, S.Pd., M.Ed., TESOL, Ed.D.  
Bustang, S.Pd., M.Sc., Ph.D.  
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Supriadi Torro, S.Pd., M.Si.  
Hartono, S.Si., M.Biotech., Ph.D.  
Andi Anto Patak, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
Dr. Haerani Nur, S.Psi., M.Si.  
Dr. Irfan, S.Pd., M.Ds.  
Dr. Ryan Rayhana Sofyan, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Hilwa Anwar, S.Psi., M.A.  
Faisal, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
Dr. Asmar, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Asmilah A., S.E., S.A.P., M.A.P.  
Dr. Andi Nurkia Agparb, S.T., M.T.  
Yetti Yunianty Ishak, S.T., M.T.  
Nasriah, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Nasiratunnisaa Mallapiang, M.A.P.

## Penelaah:

Prof. Dr. Andi Aslinda, M. Si.  
Prof. Dr. Ir. M. Ichsan Ali, M.T.  
Dr. Arifin Manggau, S.Pd., M.Pd.  
Prof. Dr. Syahrudin Saleh, M.Kes.  
Prof. Drs. Suwardi Annas, M.Si., Ph.D.  
Prof. Dr. Drs. Ir. Jamaluddin, M.P., IPM.  
Prof. Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si. Kons.  
Prof. Dr. Hasmyati, M.Kes.  
Prof. Dr. Anshari, M.Hum.  
Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si.  
Prof. Dr. Basri Bado, M.Si.  
Dr. Ahmad, S.Psi., M.Si.  
Dr. Andi Ihsan, S.Sn., M.Pd.  
Dr. dr. Nurussyariah Hammado., S.Ked., M.App.Sci.





# KATA PENGANTAR

---

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan petunjuk-Nya sehingga tim dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Universitas Negeri Makassar (UNM) 2024-2028. Rencana Strategis (Renstra) yang disusun ini adalah rencana yang mampu menjangkau jauh ke depan, minimal lima tahun, namun tetap fleksibel dan adaptif dengan perkembangan/perubahan zaman sebagai dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.

Renstra UNM menyesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Renstra ini berisi uraian tentang rencana pengembangan dan strategi yang akan dilakukan UNM, termasuk dalam menerapkan pengelolaan kampus modern menuju *World Class University*. Renstra ini diharapkan menjadi dasar pengembangan dalam rangka peningkatan layanan UNM yang disusun berdasarkan potensi dari seluruh aset yang dimiliki UNM, ditunjang dengan kemampuan sumber daya manusia yang mumpuni. Dengan demikian, UNM menjadi Perguruan tinggi unggul yang dibarengi dengan peningkatan layanan yang maksimal kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Makassar, 23 Desember 2024

Rektor,



**Prof. Dr. H. Karta Jaya, M.Sn.**

NIP 196507081989031002



# DAFTAR ISI

---

HALAMAN SAMPUL .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. KONDISI UMUM.....	1
1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	3
1.2.1 <i>Analisis Kondisi Internal</i> .....	4
1.2.2 <i>Analisis Kondisi Eksternal</i> .....	8
1.3. INISIATIF STRATEGIS.....	11
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....</b>	<b>12</b>
2.1. VISI UNM.....	12
2.2. MISI UNM.....	17
2.3. TUJUAN UNM.....	17
2.4. SASARAN STRATEGIS UNM.....	19
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	21
3.2 KERANGKA REGULASI.....	26
3.3. REFORMASI BIROKRASI.....	33
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. TARGET KINERJA.....	36
4.1 KERANGKA PENDANAAN .....	42
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>



# BAB I PENDAHULUAN

---

## 1.1. KONDISI UMUM

Universitas Negeri Makassar (UNM) tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Ujung Pandang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 30 Tahun 1962 memutuskan pengintegrasian B1 Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, dan B1 Swasta bersubsidi lainnya. Keputusan tersebut dinyatakan berlaku surut sejak 1 Agustus 1961 dan menjadi salah satu fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin yang diberi nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berlaku sampai tanggal 4 Januari 1964.

Pada September 1964 sampai Januari 1965, FKIP Universitas Hasanuddin berubah menjadi IKIP Yogyakarta Cabang Makassar berdasarkan SK Menteri PTIP No. 154 Tahun 1965 Tanggal 1 September 1965. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 272 Tahun 1965 tanggal 5 Januari 1965 sampai 3 Agustus 1999 lembaga pendidikan ini berstatus mandiri dengan nama IKIP Makassar.

Surat Keputusan Rektor IKIP Makassar No.70/SK/PN/IKIP/72 tanggal 17 April 1972 menetapkan bahwa terhitung mulai tanggal 17 April 1972 nama tempat kedudukan IKIP Makassar diubah menjadi IKIP Ujung Pandang di Ujung Pandang. Dalam konsiderans SK Rektor tersebut, antara lain disebutkan bahwa Pengumuman Walikota Madya Ujung Pandang No. K. 1131/17/I/aa tentang penggunaan nama Makassar menjadi Ujung Pandang serta nota Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 1 April 1972 tentang pemberian wewenang kepada Rektor IKIP Makassar untuk menyesuaikan nama tempat kedudukan dan penerbitan Surat Keputusan IKIP Makassar menjadi IKIP Ujung Pandang, serta hasil keputusan Musyawarah Senat IKIP Makassar No. 0020/MSI/IKIP/71 tertanggal 18 September 1971.

Perluasan Mandat Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi universitas yang pada tahun 1999 juga dialami oleh IKIP Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tertanggal 4 Agustus 1999, IKIP Ujung Pandang resmi menjadi Universitas Negeri Makassar (UNM). Konversi ini memberikan perluasan mandat (*wider mandate*)




untuk mengembangkan bidang ilmu non-kependidikan selain ilmu-ilmu kependidikan.

Saat berstatus universitas, UNM telah mengalami perubahan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (Satker) ke Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 321/KMK-05/2019. Dengan berstatus sebagai PTN BLU, maka secara umum, UNM diarahkan untuk mencapai kemandirian dan kinerja yang tinggi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan zaman.

Dengan berakhirnya Rencana Strategis (Renstra) UNM tahun 2020-2024, visi pendidikan dan kewirausahaan yang unggul haruslah diterjemahkan kembali menjadi rencana pengembangan UNM 2024-2028 dalam bentuk Renstra UNM 2024-2028. Selain mengacu kepada peraturan dasar yang dimiliki, Renstra UNM 2024-2028 disusun dengan memperhatikan capaian kinerja Renstra UNM 2020-2024 sebagai *baseline* dan tantangan pengembangan pendidikan tinggi, baik secara nasional maupun internasional. Secara spesifik, pencapaian kriteria kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai PTN BLU menjadi rujukan utama dalam pengembangan kebijakan dan program Renstra 2024-2028.

Capaian kinerja di bidang tri darma perguruan tinggi sepanjang kurun waktu 2020-2024 menunjukkan bahwa standar kualitas penyelenggaraan pendidikan sudah baik, termasuk usaha pemenuhan akreditasi internasional yang sudah berjalan dengan baik dengan beberapa program studi yang telah terakreditasi *Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik* (ASIIN) di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Teknik (FT). Dalam bidang manajemen, modernisasi pengelolaan aset dan fasilitas serta penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia masih menjadi bidang yang perlu perbaikan dan perhatian serius. Di sisi lain, opini pengelolaan keuangan yang telah meraih predikat Wajar perlu dipertahankan melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, dalam hal kemahasiswaan, prestasi mahasiswa dalam bidang akademik masih perlu mendapat perhatian. Prestasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi, khususnya di bidang penalaran, minat, dan bakat, baik di tingkat nasional maupun internasional, telah menunjukkan peningkatan yang baik, namun masih perlu





mendapat perhatian. Tidak kalah pentingnya, pengembangan kampus-kampus UNM di daerah sebagai perwujudan dari kebijakan multikampus yang diterapkan UNM masih memerlukan banyak sentuhan, sekalipun saat ini keadaannya sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan, UNM akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus pada: (1) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, (2) meningkatnya kualitas lulusan, (3) meningkatnya kualitas dosen, (4) peningkatan kapasitas dosen dengan gelar akademik S3 dan Guru Besar, (5) tersedianya sarana dan prasarana akademik berkualitas tinggi, (6) terselenggaranya layanan akademik dan non-akademik dengan layanan prima, (7) perluasan jejaring, kemitraan, dan komunikasi antarlembaga, dan (8) penambahan ruang hijau dan penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk mendukung *green campus*.

Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra UNM 2024-2028 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah dituangkan pada Renstra UNM 2020-2024. Kebijakan yang akan di terapkan dalam lima tahun ke depan tetap mengacu pada esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi yang tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan tri darma perguruan tinggi. Selanjutnya, misi utama ini diperkaya dengan tugas dan tanggung jawab tambahan lainnya sesuai dengan dinamika yang terjadi di lingkungan internal dan eksternalnya, termasuk peningkatan peran Program Pascasarjana dalam mendorong penguatan mutu akademik dan riset unggulan dalam lima tahun ke depan serta penerapan kebijakan multi-kampus yang lebih otonom. Oleh karena itu, pada Renstra UNM 2024-2028 ini dikembangkan kebijakan dan program-program baru yang diyakini dapat mempercepat pencapaian visi UNM. Program-program yang dikembangkan itu tersebar dalam berbagai wujud di bawah payung kebijakan yang berbeda.

## 1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Potensi UNM meliputi segala sumber daya baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat nonfisik. Sumber daya yang bersifat fisik, meliputi segala sarana dan prasarana serta infrastruktur fisik yang memberikan keuntungan bagi pengembangan UNM di masa sekarang dan yang akan datang. Sumber daya yang bersifat non-fisik yakni aset intelektual, kelembagaan, sumber daya manusia, dan sumber keuangan yang merupakan keunggulan UNM. Namun, UNM juga memiliki



masalah yang dihadapi baik secara internal maupun eksternal. Uraian selanjutnya fokus pada analisis kondisi internal dan eksternal UNM.

### 1.2.1 Analisis Kondisi Internal

UNM merupakan perguruan tinggi negeri berbasis Badan Layanan Umum (BLU). Selain itu, UNM adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki pengalaman sangat memadai dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, dan berdaya saing global. Sebagai salah satu perguruan berbasis layanan umum yang sudah berkiprah selama 56 tahun, UNM menempatkan kegiatan tri darma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) sebagai salah satu keunggulan, selain terdapat faktor kelemahan, peluang dan tantangan. Faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dielaborasi sebagai berikut ini:

#### 1.2.1.1 Kekuatan

Kekuatan UNM digambarkan dari segi kelembagaan, akreditasi prodi dan institusi, jumlah guru besar dan lektor kepala, jumlah mahasiswa, lokasi yang strategis, dan berbagai layanan terpadu lainnya. Berikut uraian lengkap setiap aspek.

- a. **Kelembagaan**; UNM memiliki 10 fakultas dan 1 program pascasarjana. Pada jenjang S1/D4 terdapat 83 prodi, jenjang profesi terdapat 2 Prodi, jenjang S-2 terdapat 27 Prodi, dan jenjang pendidikan S-3 terdapat 11 Prodi (Berdasarkan Data Tahun 2024). UNM memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan tri darma perguruan tinggi. Pengalaman ini tumbuh sejalan dengan perkembangan UNM dari sebuah fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin pada tahun 1961 hingga menjadi IKIP pada tahun 1965 dan dikonversi menjadi Universitas Negeri Makassar pada tahun 1999. Dalam bidang pendidikan, UNM memiliki pengalaman menyelenggarakan program pendidikan dan nonkependidikan.
- b. **Akreditasi**; Universitas Negeri Makassar berakreditasi Unggul dan didukung pertumbuhan Prodi berakreditasi Unggul yang mengalami peningkatan pesat setiap tahun. Bahkan beberapa di antaranya telah berakreditasi internasional ASIIN.
- c. **Dosen**; UNM memiliki dosen sebanyak 1285, yang terdiri atas 150 Profesor, 240 Lektor Kepala, 437 Lektor, 172 Asisten Ahli, dan 286 Tenaga

Pengajar. Selain itu terdapat tenaga kependidikan ASN sebanyak 210 orang (Berdasarkan Data Tahun 2024).

- d. **Mahasiswa**; UNM memiliki mahasiswa sebanyak 51.920 orang (Berdasarkan Data Tahun 2024).
- e. **Lokasi Kampus yang Strategis**. UNM memiliki lokasi kampus yang strategis, meliputi kampus Gunungsari, Parangtambung, Banta-bantaeng, dan Tidung yang terletak di jantung kota Makassar sehingga sangat memberikan kemudahan akses bagi seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan serta masyarakat pada umumnya dalam berkegiatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas. UNM memiliki kampus di berbagai daerah, yakni Kota Parepare (Kampus 5) dan Kabupaten Bone (Kampus 6). Dengan adanya kampus di daerah tersebut, UNM memiliki kemudahan dalam memberikan layanan kepada masyarakat di daerah (khususnya di wilayah Kota Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Barru, Kabupaten Bone, Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo, Kabupaten Sinjai, dan sekitarnya) dan dapat mengembangkan berbagai program produktif.
- f. **Layanan akademik dan nonakademik untuk mahasiswa dan umum**. UNM memiliki layanan antara lain:
  - 1) Layanan kebahasaan, yakni UPT Pusat Bahasa dan Badan Pengembang Fakultas yang menyediakan berbagai tes kebahasaan (TOEFL, IELTS, TOEIC, Potensi Akademik)
  - 2) Layanan perpustakaan, yakni UPT Perpustakaan yang menyediakan layanan pemeriksaan kemiripan, peminjaman buku, perpustakaan keliling, dan layanan kepastakaan lainnya.
  - 3) Layanan bimbingan dan konseling, yakni UPT Layanan Bimbingan dan Konseling yang menyediakan bimbingan dan konseling.
  - 4) Layanan psikologi, yakni Pusat Layanan Psikologi yang menyediakan asesmen psikologi, terapi psikologi, dan lainnya.
  - 5) Layanan kesehatan, yakni Poliklinik UNM yang menyediakan layanan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan, *ambulance*, dan layanan kesehatan lainnya.
  - 6) Layanan keolahragaan yang menyediakan asesmen dan fasilitas keolahragaan: GOR bulutangkis, tenis *indoor/outdoor*, lapangan

sepakbola, kebugaran (*fitness*), kolam renang, dan layanan keolahragaan lainnya.

7) Layanan sertifikasi kompetensi, yakni Lembaga Sertifikasi Profesi yang menyediakan layanan sertifikasi kompetensi.

8) Layanan penerbitan, yakni UPT Badan Penerbit yang menyediakan layanan penerbitan buku dan sejenisnya.

g. **Layanan teknologi informasi dan komunikasi;** UNM telah memiliki Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat melayani persediaan jaringan internet bagi civitas akademika UNM dan melayani *Computer Based Test* (CBT) bagi institusi yang akan melaksanakan ujian yang berbasis komputer.

h. **Layanan penunjang penting lainnya;** UNM telah memiliki gedung laboratorium kewirausahaan dalam bentuk pengelolaan hotel, *minimarket*, restoran/*foodcourt*, dan *cafe*, sekolah laboratorium, KPRI, masjid dan musala, serta inkubator bisnis.

Berdasarkan uraian kekuatan di atas, skor kekuatan tersebut dirangkum pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Kekuatan**

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Memiliki 10 dakultas, 1 program pascasarjana dengan 125 Prodi	0,1	4	0,4
2.	UNM terakreditasi Unggul dari BAN-PT	0,1	4	0,4
3.	Memiliki SDM dengan kuantitas dan kualitas yang baik	0,1	4	0,4
4.	Jumlah mahasiswa 51.920 orang	0,1	3	0,3
5.	Memiliki letak geografis yang strategis di pusat kota Makassar	0,1	4	0,4
6.	Memiliki UPT Kewirausahaan	0,1	3	0,3
7.	Memiliki UPT Pusat Bahasa	0,1	3	0,3
8.	Memiliki UPT Perpustakaan	0,1	3	0,3
9.	Memiliki UPT Layanan Bimbingan dan Konseling	0,1	3	0,3
10.	Memiliki UPT TIK	0,1	3	0,3
11.	Memiliki Badan Penerbit	0,1	3	0,3
12.	Memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi	0,1	3	0,3
13.	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai	0,1	4	0,4
14.	Pusat asesmen olahraga FIK	0,1	3	0,3
<b>Total</b>		<b>1,4</b>		<b>4,7</b>

### 1.2.1.2. Kelemahan

Kelemahan UNM dapat terlihat dalam beberapa aspek: daya saing di bidang yang perlu ditingkatkan, peningkatan kompetensi dosen yang belum merata, peningkatan literasi digital dosen dan tenaga kependidikan, dan belum terintegrasinya sistem pelayanan dosen secara digital. Secara detail kelemahan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- a. **Semangat civitas akademika UNM** untuk berdaya saing secara global di bidang tri darma perguruan tinggi masih perlu ditingkatkan sehingga mampu berkontribusi maksimal untuk kemajuan UNM di masa yang akan datang. Salah satu tantangan, di antaranya belum optimalnya dosen UNM yang memperoleh berbagai hibah di tingkat nasional dan internasional.
- b. **Jumlah dosen belum merata** yang tercermin pada belum idealnya rasio dosen dan mahasiswa pada beberapa program studi. Konsekuensi logisnya ialah ada beberapa Prodi yang masih kekurangan tenaga dosen, sedangkan pada Prodi lain memiliki tenaga dosen lebih dari yang dibutuhkan.
- c. **Sistem penunjang administrasi dan akademik** belum terpadu dan terintegrasi dengan menggunakan sistem teknologi informasi dan komunikasi. Begitu pula sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi. Dampaknya ialah pengisian beberapa kelengkapan administrasi dosen dan tenaga kependidikan masih dilakukan secara manual dan konvensional.
- d. **Kemampuan dan keterampilan teknologi informasi** dosen, tenaga administrasi, dan laboran masih perlu untuk ditingkatkan. Dosen, tenaga administrasi, dan laboran masih kesulitan dalam pengolahan data dan menggunakan layanan berbasis teknologi informasi, termasuk di dalamnya adalah penyebaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen masih kurang disebarluaskan pada masyarakat luas menggunakan sistem berbasis *website*.
- e. **Kuantitas dan kualitas pelayanan sarana prasarana belajar** belum optimal, serta belum tertatanya lingkungan kampus UNM yang bersih, hijau, menarik, dan nyaman. Keterbatasan dana untuk pemeliharaan dan pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan uraian kelemahan di atas, skor kelemahan tersebut dirangkum pada Tabel 1.2.



**Tabel 1.2. Kelemahan**

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Budaya kerja belum optimal	0,3	2	0,6
2.	Sistem pembelajaran masih bersifat <i>Teacher-Centered</i> sehingga kurang mendorong kreativitas mahasiswa	0,1	3	0,3
3.	Pemanfaatan SIM belum maksimal	0,2	3	0,6
4.	Penilaian kinerja belum maksimal	0,2	3	0,6
5.	Keterbatasan dana untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur	0,2	3	0,6
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>2,7</b>

## 1.2.2 Analisis Kondisi Eksternal

### 1.2.2.1 Peluang

Kondisi lingkungan eksternal UNM tentunya berbeda dengan yang terjadi di beberapa dekade yang lalu. Perubahan masyarakat dan kompetisi di lingkungan global yang semakin ketat membawa UNM berada di tengah-tengah pusaran perubahan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Peran dan kontribusi UNM dalam setiap aktivitas sangat ditentukan oleh arti penting dari setiap perubahan yang dilakukan kepada masyarakat luas sesuai dengan visi dan misi UNM. Pengembangan UNM ke depan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal, seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan politik. Kondisi eksternal di atas yang akan mempengaruhi pengembangan UNM dalam kurun waktu lima tahun mendatang di antaranya adalah:

- Kebijakan kementerian mendorong perguruan tinggi PK-BLU sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
- Letak geografis yang strategis untuk pengembangan kerjasama di berbagai bidang.
- Kepercayaan lembaga mitra (perbankan, pemerintah daerah, pusat, dan mancanegara).
- Kota Makassar sebagai pintu gerbang kawasan timur Indonesia.
- Berkembangnya iklim investasi di kawasan timur Indonesia
- Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang tinggi di kawasan timur Indonesia.

UNM sebagai universitas berbasis layanan umum memberikan ruang fleksibilitas anggaran dan kegiatan sehingga mampu merencanakan kegiatan yang sesuai kebutuhan untuk menjadi universitas unggul dan berkelas dunia.

Berdasarkan uraian peluang di atas, skor peluang tersebut dirangkum pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3. Peluang**

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Kebijakan kementerian mendorong perguruan tinggi PK-BLU sesuai PP No. 23 tahun 2005 dan PP No. 74 Tahun 2012	0,2	4	0,8
2.	Letak geografis yang strategis untuk pengembangan kerjasama di berbagai bidang	0,2	4	0,8
3.	Kepercayaan lembaga mitra (perbankan, pemerintah daerah, pusat, dan mancanegara)	0,1	3	0,3
4.	Potensi kota Makassar sebagai pintu gerbang kawasan timur Indonesia	0,1	3	0,3
5.	Berkembangnya iklim investasi di kawasan timur Indonesia	0,2	4	0,8
6.	Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang tinggi di kawasan timur Indonesia	0,2	4	0,8
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>3,8</b>

### 1.2.2.2 Ancaman

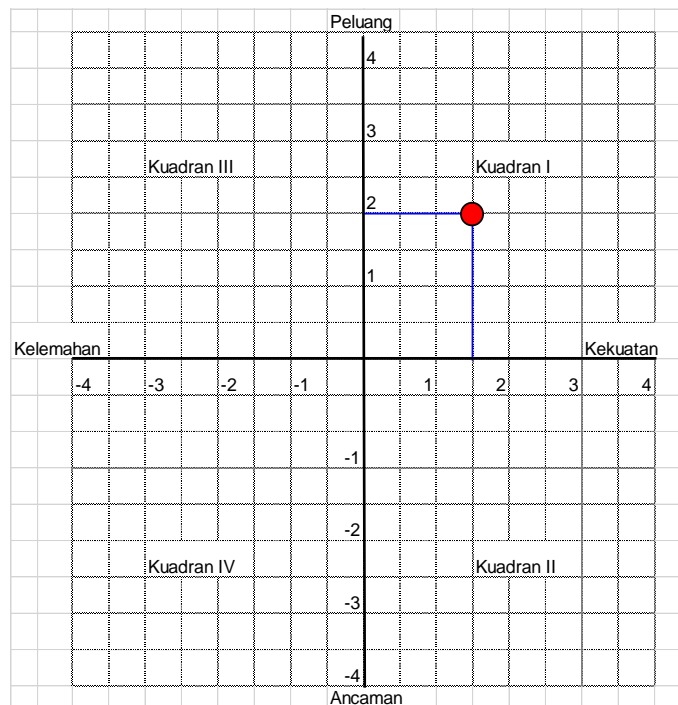
Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi UNM dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kompetitor perguruan tinggi dalam negeri semakin ketat.
- b. Regulasi pasar bebas mengakibatkan tidak terbendungnya perguruan tinggi asing.
- c. Terbatasnya formasi penerimaan tenaga pendidik (tendik) pegawai negeri.
- d. Regulasi lembaga mitra dalam mengelola dana.

Berdasarkan uraian ancaman di atas, skor ancaman tersebut dirangkum pada Tabel 1.4.

**Tabel 1.4. Ancaman**

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Kompetitor perguruan tinggi dalam negeri semakin ketat	0,25	3	0,75
2.	Regulasi pasar bebas mengakibatkan tidak terbandungnya perguruan tinggi asing	0,25	2	0,5
3.	Terbatasnya formasi penerimaan tenaga pendidik (tendik) pegawai negeri	0,25	2	0,5
4.	Regulasi lembaga mitra dalam mengelola dana	0,25	2	0,5
<b>Total</b>		<b>1</b>		<b>2,25</b>



**Gambar 1.1. Posisi Organisasi**

Berdasarkan diagram posisi organisasi pada gambar di atas, terlihat bahwa UNM berada di kuadran I. Posisi tersebut memiliki makna bahwa organisasi UNM mempunyai kekuatan dan peluang yang menguntungkan sehingga dapat dikembangkan kebijakan yang progresif.

Berdasarkan hasil tabulasi dapat disimpulkan bahwa kekuatan lebih besar dibanding kelemahannya dan peluang lebih besar dibanding dengan ancaman.

$$\text{Kekuatan} - \text{Kelemahan} = 4,70 - 2,70 = 2,00$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 3,80 - 2,25 = 1,55$$

### 1.3. INISIATIF STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, dengan bobot yang cukup progresifitas 0,80. Nilai tersebut menunjukkan seberapa besar kekuatan UNM untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Beberapa langkah strategis yang mencerminkan progresifitas UNM selama kurun waktu 2024-2028 antara lain:

1. **Optimalisasi Value Chain Model (VCM).** VCM digunakan untuk membuat keputusan yang terbaik berdasarkan nilai aktivitas dan biaya operasional yang efisien. Pemanfaatan sumber daya '**tidur**' dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan UNM. VCM bukan sekadar mengenai sistem produksi saja, tetapi keseluruhan proses yang terjadi dalam mengemban amanah tri darma PT, dari kantor pusat ke prodi dan unit terkecil di UNM.
2. **Diferensiasi layanan.** Diferensiasi sebagai upaya yang dilakukan UNM untuk menciptakan perbedaan yang berarti sebagai karakter khusus di antara pesaing dengan tujuan memberikan nilai yang terbaik untuk *stakeholder*.
3. **Strategi Integrasi kolaboratif dan holistik tematik antar unit/lembaga di UNM.** Integrasi kolaboratif dilakukan oleh UNM dengan meningkatkan kerja sama berbagai *stakeholder*, baik dalam hal penyediaan input (mahasiswa, bantuan hibah, pengadaan barang jasa) agar UNM memperoleh nilai keekonomian yang efisien. Strategi integrasi juga dapat dikembangkan dengan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan daya serap alumni. Integrasi antar perguruan tinggi diupayakan untuk menjalin kolaborasi dalam peningkatan kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Holistik-tematik dilakukan UNM dalam melakukan optimalisasi perencanaan dan penganggaran dalam upaya mencapai tujuan UNM dengan mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/unit/kegiatan tri darma PT sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya.



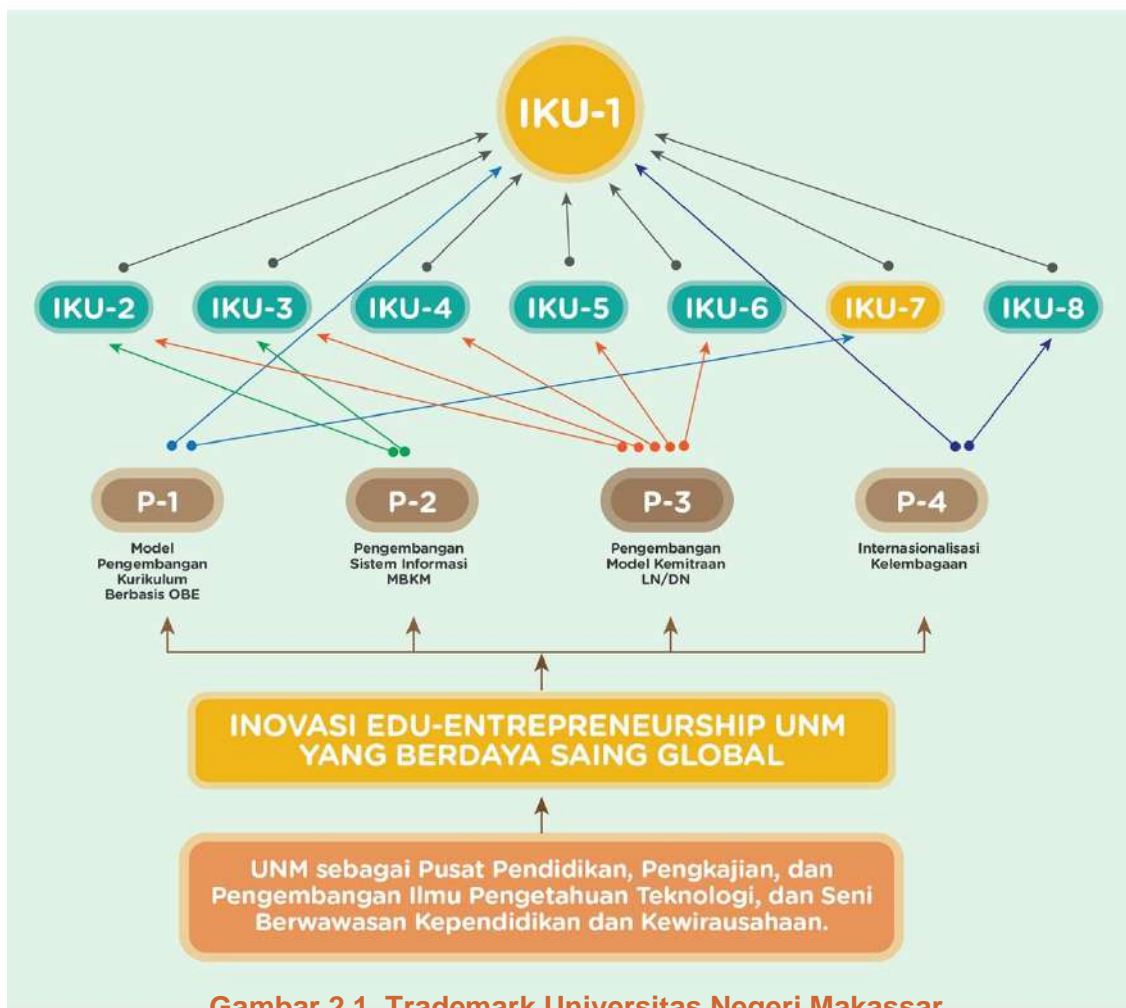
# BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

---

## 2.1. VISI UNM

Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan non-kependidikan. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, visi Universitas Negeri Makassar (UNM) sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) 2024 “Terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan.” Oleh karena itu, visi UNM 2024 dirumuskan sebagai berikut: **“UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan”**

Untuk mewujudkan pencapaian visi UNM “sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan sains, teknologi, dan seni berwawasan **kependidikan dan kewirausahaan**”, maka transformasi UNM menjadi perguruan tinggi pendidikan berorientasi **edu-entrepreneurship** berdaya saing global dengan target utama adalah kesiapan kerja lulusan (IKU-1) yang didukung penuh tujuh IKU lainnya. Transformasi ini terangkum pada *flow chart* berikut.



Gambar 2.1. Trademark Universitas Negeri Makassar

Keterangan:

- |                                  |                                  |
|----------------------------------|----------------------------------|
| IKU-1 : Kesiapan Kerja Lulusan   | IKU-7 : Pembelajaran Dalam Kelas |
| IKU-2 : Mahasiswa di luar kampus | IKU-8 : Akreditasi Internasional |
| IKU-3 : Dosen di luar kampus     | P-1 : Program 1                  |
| IKU-4 : Kualifikasi Dosen        | P-2 : Program 2                  |
| IKU-5 : Penerapan Riset Dosen    | P-3 : Program 3                  |
| IKU-6 : Kemitraan Program Studi  | P-4 : Program 4                  |
| → : Mendukung                    |                                  |

Konsep tersebut telah tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor Universitas Negeri Makassar dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sesuai Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang merupakan Kepmen baru pengganti atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Nomor 3 Tahun 2021. Indikator-indikator kinerja tersebut beserta targetnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Kinerja (Kepmen 210/M/2023)**

Sasaran Kegiatan	Indikator kinerja kegiatan	Target Perjanjian Kinerja				
		2025	2026	2027	2028	2029
[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan;melanjutkan studi;atau menjadi wiraswasta	60	60	60	60	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus;atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	30	30	30	30
[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain,di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	30	30	30	30	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;atau berasal dari kalangan praktisi profesional,dunia industri atau dunia kerja.	40	50	60	70	80
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	0.15	0.20	0.40	0.40	0.50
[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama denganmitra	50	60	70	80	90
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	50	60	70	80	90
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10	15	20	25	30
[S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	85	85	90	90

Menjelang akhir tahun 2023 dikeluarkan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 pengganti Kepmendikbudristek Nomor 3/M/2021 sehingga ada perubahan definisi operasional dan ketentuan target untuk tahun berikut tidak boleh di bawah realisasi tahun sebelumnya sehingga dilakukan revisi target untuk tahun 2024. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.2.


**Tabel 2.2. Sasaran Kinerja, Indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja (Kepmen 210/M/2023)**

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	73.50
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	88.60
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah perjumlah dosen	4.16



[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.70
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50.08
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	9.10
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

Dalam rangka pencapaian target utama tersebut, dikembangkan empat program prioritas, yakni: **pertama, pengembangan kurikulum berdaya saing global**, mencakup pengembangan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* berwawasan **edu-entrepreneurship**, studi kasus dan berbasis proyek melalui pendekatan multidisipliner, *problem based industry*, **inovasi pembelajaran kolaboratif dan partisipatif yang bermitra dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA)**, dan implementasi bentuk kegiatan pembelajaran merdeka belajar kampus merdeka (*Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/KKN Tematik*); **kedua, penguatan kegiatan tri darma berdaya saing global**, mencakup kerja sama erat dengan IDUKA, kerja sama erat dengan perguruan tinggi kelas dunia (QS100, THES100), relevansi dan rekognisi tridharma UNM; **ketiga, penguatan sumber daya berdaya saing global**, mencakup peningkatan jejaring dan kerja sama internasional, *visiting lecturer* (LN/DN), peningkatan kapasitas &



pengalaman dosen Prodi di IDUKA, penguatan dosen menjadi dosen/peneliti tamu di PT LN, peningkatan kompetensi dosen dan/atau tenaga kependidikan mendukung tenaga ahli domestik dan internasional, peningkatan kompetensi pedagogik dosen/praktisi dari IDUKA, sertifikasi kompetensi dosen berbasis bidang keilmuan; **Keempat, penguatan kelembagaan berdaya saing global**, mencakup akreditasi internasional dan peningkatan ranking *World Class Universities*.

Visi yang dicanangkan oleh UNM tidak boleh hanya sekedar sebagai slogan kosong yang bersifat normatif dan dekoratif. Visi harus menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa. Visi tersebut harus menjiwai strategi dan arah kebijakan UNM.

## 2.2. MISI UNM


Dalam rangka turut serta mewujudkan visi pendidikan nasional tahun 2020-2024, UNM tampil dengan visinya yang khas dan spesifik. Di atas kekhasan dan kespesifikan visi UNM ini secara operasional termanifestasikan dalam misi yang diemban. **Untuk itu, UNM menetapkan misi sebagai berikut:**

1. Menyelenggarakan kegiatan tri darma untuk menghasilkan sumber daya manusia profesional dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang berwawasan kewirausahaan;
2. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*);
3. Mengembangkan UNM menjadi universitas penelitian dan pengajaran (*teaching and research university*) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa;
4. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara; dan
5. Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

## 2.3. TUJUAN UNM

Tujuan Universitas Negeri Makassar dijelaskan lebih lanjut pada bagian berikut:



- 
1. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan profesional;
  2. Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berwawasan kewirausahaan yang dapat diterima oleh masyarakat;
  3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial yang berbudi pekerti luhur;
  4. Mewujudkan universitas yang mandiri dan bertata kelola baik (*good university governance*) yang akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  5. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernilai ekonomi tinggi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara; dan
  6. Mewujudkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

## 2.4. SASARAN STRATEGIS UNM

Mengacu pada Tujuan Universitas Negeri Makassar maka **Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang dimaksud sebagaimana terdapat pada tabel 2.3.**

**Tabel 2.3. Matriks Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan	Menyelenggarakan kegiatan tri darma untuk menghasilkan sumber daya manusia profesional dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang berwawasan kewirausahaan;	Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan profesional	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
	Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik ( <i>good university governance</i> )	Mewujudkan universitas yang mandiri dan bertata kelola baik ( <i>good university governance</i> ) yang akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Meningkatnya kualitas sarana-prasarana akademik  Meningkatnya kualitas penataan organisasi, SDM, dan hubungan kerja UNM dan Badan Usaha  Meningkatnya unit bisnis yang mandiri dan berdaya saing
	Mengembangkan UNM menjadi universitas penelitian dan pengajaran ( <i>teaching and research university</i> ) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa;	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang dapat menumbuhkembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial yang berbudi pekerti luhur.  Menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang bernilai ekonomi tinggi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara	Meningkatnya kualitas dosen  Meningkatnya kualitas layanan akademik dan non-akademik
	Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berwawasan kewirausahaan yang dapat diterima oleh masyarakat	Meningkatnya kualitas lulusan

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
	Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional	Mewujudkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional	Memperluas jejaring, kemitraan, dan komunikasi antar lembaga





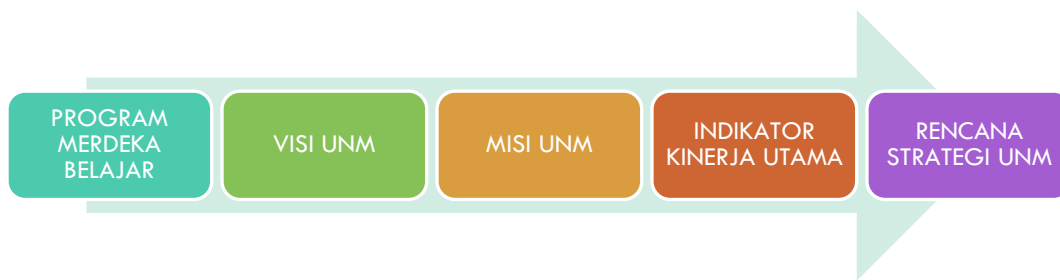
# BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

---

## 3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

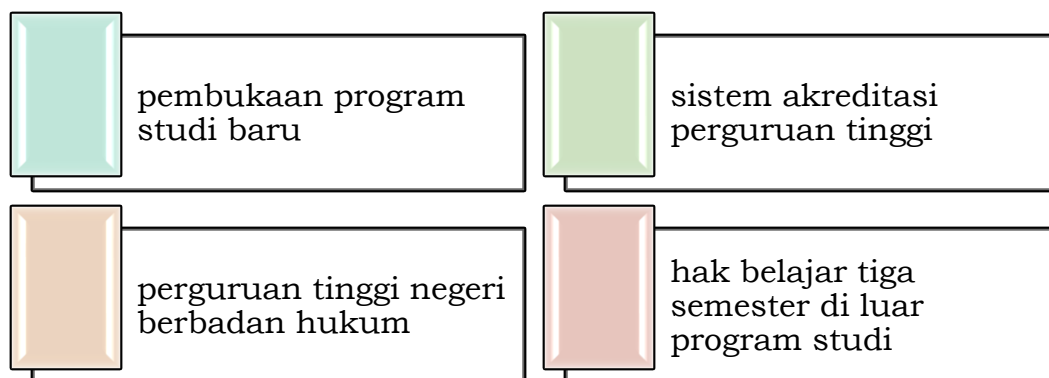
Penyusunan arah kebijakan dan strategi didasarkan kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) di bidang Pendidikan dan Kebudayaan yaitu: **“Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan, dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”**

Arah kebijakan dan strategi ini mengacu pada RPJMN dan Renstra bidang Pendidikan dan Kebudayaan dengan mendukung RPJM dan Renstra Kementrian, serta visi Kemdiktisaintek, yakni terwujudnya keberdayaan perguruan tinggi yang bertanggung jawab dengan tata kelola yang baik untuk bertumbuh dan berdampak, meningkatnya kemampuan riset dan pengembangan sampai hilirisasi bernilai tambah, serta berfungsinya sains dan teknologi untuk mempercepat transformasi sosio-ekologi dan ekonomi yang berkelanjutan. Berkaitan dengan itu, realisasi pencapaian visi dan misi UNM dilakukan melalui analisis kinerja yang dicapai pada periode sebelumnya. Hal-hal utama dan penting yang telah diraih menjadi fondasi merumuskan berbagai program dalam jangka menengah maupun program dalam jangka panjang untuk menunjang proses pembangunan yang berkelanjutan. Asas keberlanjutan (*sustainability*) serta prinsip peningkatan dan pengembangan yang terus menerus (*continuous improvement*) oleh Universitas Negeri Makassar menjadi spirit utama penyusunan arah kebijakan ini. Selain itu, program strategis ini disusun dengan memperhatikan kelayakan (*visibility*), kesesuaian (*relevance*), kebermanfaatannya (*urgency*), dan keterkaitan (*interconnectivity*). Adapun peta kebijakan dan strategi UNM yang direncanakan, yaitu:



**Gambar 3.1. Peta Kebijakan dan Strategi UNM**

Implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar dalam perubahan paradigma pendidikan tinggi diimplementasikan dalam Kebijakan Kampus Merdeka. Terdapat 4 butir kebijakan dalam Kampus Merdeka yaitu:




**Gambar 3.2. Kebijakan Merdeka Belajar**

Kebijakan Merdeka Belajar hadir dalam segala arah kebijakan dan strategi Universitas Negeri Makassar yang diselaraskan dengan visi UNM: **“Pusat pendidikan, pengkajian, pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.”**

Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi Universitas Negeri Makassar untuk periode 2024-2028 sebagai berikut:


- 1. Terlaksananya program Merdeka Belajar melalui pembelajaran yang dinamis, kreatif, dan inovatif berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta meningkatkan karakter kewirausahaan mahasiswa.**

Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini adalah:

- 
- a. Meningkatnya persentase lulusan yang langsung diserap pasar tenaga kerja.
  - b. Meningkatnya jumlah lulusan yang melakukan wirausaha.
  - c. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran lintas prodi dalam lingkup UNM dan di luar lingkungan UNM.
  - d. Meningkatkan peran dosen dan tenaga kependidikan di prodi dalam program Merdeka Belajar.
  - e. Meningkatnya jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
  - f. Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa.

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai kebijakan ini adalah:

- a. Melakukan kerja sama dengan berbagai institusi untuk penguatan Program Merdeka Belajar.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) dalam pembelajaran dengan melakukan pembaruan infrastruktur secara sistematis.
- c. Ketersediaan program ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran di luar Prodi dan di luar lingkungan UNM.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.
- e. Memfasilitasi kegiatan atau program kreativitas mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.
- f. Peningkatan fungsi perpustakaan digital sebagai sumber belajar yang menyenangkan.
- g. Peningkatan fasilitas ruangan perkuliahan atau kelas dengan fasilitas TIK sebagai tempat pembelajaran yang nyaman dan modern.
- h. Mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis *startup* berbasis riset.
- i. Meningkatkan kerja sama dan keterlibatan dengan IDUKA guna penguatan *knowledge* yang relevan dengan Revolusi Industri 4.0
- j. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan strategi pembelajaran yang berorientasi *case method*, *project work* kepada peserta didik agar menghasilkan peserta didik yang kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan kritis.
- k. Menyediakan *platform* pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk pengembangan kompetensi dosen dan peningkatan kualitas pembelajaran.


- 
- I. Mengembangkan platform pembelajaran berbasis GenAI yang mampu memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individu mahasiswa.
  2. **Terwujudnya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional, unggul, dan bermartabat serta yang mampu mengadaptasikan kondisi lokal dan perkembangan global.**

Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini adalah :

- a. Meningkatnya kualitas dosen dengan melaksanakan kegiatan tri darma di lembaga/institusi lain maupun di industri.
- b. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang terbit di jurnal terakreditasi Nasional, internasional, dan jurnal terindeks bereputasi global.
- c. Meningkatnya jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan.
- d. Meningkatnya jumlah penelitian *prototype* industri dan inovasi yang dapat digunakan oleh masyarakat.
- e. Membuat *Centers of Excellence* (CoE) untuk mewujudkan pusat unggulan riset di tingkat universitas.
- f. Meningkatnya pelayanan akademik yang berstandar nasional dan internasional.

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai kebijakan ini adalah:

- a. Mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan produktivitas maupun karya yang berkualitas secara nasional maupun internasional.
- b. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta IDUKA.
- c. Memfasilitasi dosen untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berdaya saing global dan relevan dengan kebutuhan revolusi industri 4.0.
- d. Memberikan insentif kepada dosen yang berprestasi dan yang mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal internasional bereputasi berupa artikel ilmiah.
- e. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terindeks di tingkat nasional dan internasional.

- 
- f. Memberikan pelatihan berbasis teknologi informasi kepada tenaga kependidikan guna meningkatkan kompetensi dalam peningkatan layanan akademik yang berkualitas.
  - g. Memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengembangkan *skill* dan *knowledge* dengan mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun IDUKA.
3. **Mewujudkan UNM sebagai kampus merdeka yang bermartabat melalui tata kelola modern/global menuju *World Class University (WCU)* yang berorientasi nilai-nilai Pancasila.**


Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini adalah:

- a. Modernisasi pengelolaan keuangan.
- b. Meningkatkan *platform* layanan data universitas berbasis TIK.
- c. Meningkatnya ranking perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- d. Meningkatnya jumlah prodi terakreditasi Unggul.
- e. Meningkatnya jumlah prodi terkreditasi internasional.
- f. Modernisasi dan pengembangan kampus.

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai kebijakan ini adalah:

- a. Mengembangkan *platform* sistem informasi keuangan yang transparan dan akuntabel.
- b. Mengembangkan mekanisme sistem informasi yang sejalan dengan kebijakan Kemdiktisaintek, Kemenpan, Kemenkeu, dan kementerian lain yang terkait.
- c. Menyiapkan mekanisme dan sistem insentif berbasis kinerja.
- d. Memfasilitasi koordinasi antar unit dan lembaga yang ada untuk saling bekerja sama dalam penyiapan data-data yang ada di universitas.
- e. Mengembangkan *platform* pembelajaran barang dan jasa berbasis teknologi informasi guna menjamin transparansi pembelian barang dan jasa.
- f. Mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu mulai dari tingkat program studi sampai tingkat universitas untuk menjamin mutu pelayanan dan mengidentifikasi peningkatan layanan-layanan yang masih kurang.



- 
- g. Membangun kampus ramah lingkungan yang melaksanakan konsep kampus hijau (*green and clean campus*) yaitu pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien seperti pengelolaan sampah, penggunaan kertas dan plastik serta penggunaan listrik dan air yang hemat.
  - h. Melakukan modernisasi pengadaan, perbaikan, dan perawatan infrastruktur yang ada di dalam kampus.
  - i. Melaksanakan analisis kebutuhan dan studi kelayakan atas pengembangan kampus.
  - j. Membuka Prodi baru yang mendukung UNM menuju *World Class University*.
  - k. Penguatan Kelas Bilingual *International Class Program* melalui (1) peningkatan kemampuan bahasa asing untuk tenaga akademik dan non-akademik dan (2) mendatangkan mahasiswa asing.
4. **Mewujudkan UNM sebagai Kampus yang memiliki sarana dan prasarana bertaraf Internasional.**

Kondisi yang ingin dicapai melalui kebijakan ini adalah:

- a. Manajemen aset yang profesional, akuntabel, dan berbasis data.
- b. Infrastruktur fisik, meliputi: kampus yang modern, fasilitas teknologi terkini, aksesibilitas, dan kenyamanan

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai kebijakan ini adalah:

- a. Melakukan manajemen aset yang profesional dan berbasis data.
- b. Melakukan revitalisasi sarana dan prasarana.

## 4.2. KERANGKA REGULASI

Penyusunan Rencana Strategis ini berdasarkan atas regulasi/peraturan sebagai berikut.

### Undang-undang

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.



- 
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
  3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

#### **Peraturan Pemerintah**


1. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

#### **Peraturan Presiden**

1. Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah No. 29 Tahun 2014.

#### **Peraturan Menteri**

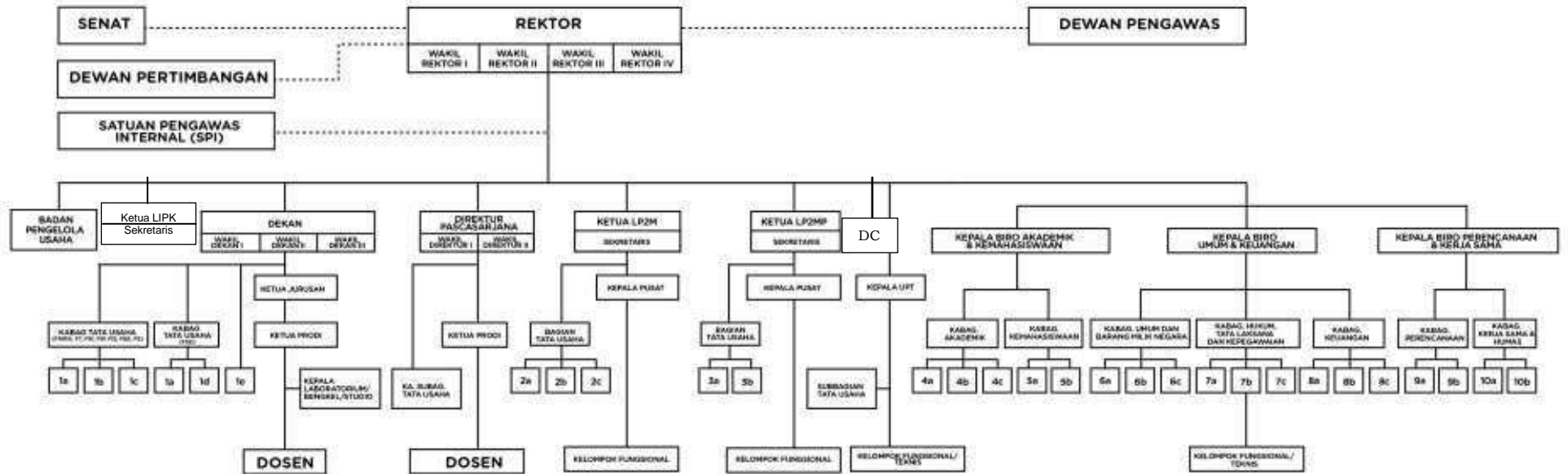
1. Peraturan Menteri Keuangan No. 92/PMK.05/2011 tahun 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
2. Peraturan Menteri Keuangan No. 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Februari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum.
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 95/PMK.05/2016 tanggal 16 Juni 2016 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 tanggal 16 Juni 2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 220/PMK.05/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
6. Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.05/2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum.

- 
7. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 321/KMK.05/2019 tentang Penetapan Universitas Negeri Makassar menjadi PK Badan Layanan Umum (BLU)





# STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2020



- 1a. Subbagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
- 1b. Subbagian Umum, Kepegawaian dan Barang Milik Negara
- 1c. Subbagian Keuangan dan Akuntansi
- 1d. Subbagian Umum, Kesehatan, Kepegawaian dan Barang Milik Negara
- 1e. Subbagian Tata Usaha Fakultas Pedagogik
- 2a. Subbagian Program
- 2b. Subbagian Umum
- 2c. Subbagian Data dan Informasi
- 3a. Subbagian Program, Data dan Informasi
- 3b. Subbagian Umum
- 4a. Subbagian Pendaftaran dan Registrasi
- 4b. Subbagian Registrasi dan Statistik
- 4c. Subbagian Sarana Akademik
- 4d. Subbagian Minat, Bakat, Penalaran, dan Informasi Kemahasiswaan
- 4e. Subbagian Kesejahteraan Mahasiswa dan Alumni
- 5a. Subbagian Tata Usaha
- 5b. Subbagian Barang Milik Negara
- 5c. Subbagian Ruman, Tangga
- 5d. Subbagian Peridok
- 5e. Subbagian Tenaga Keperawatan
- 5f. Subbagian Hukum dan Tata Laksana
- 6a. Subbagian Tata Usaha
- 6b. Subbagian Barang Milik Negara
- 6c. Subbagian Ruman, Tangga
- 6d. Subbagian Peridok
- 6e. Subbagian Program dan Pengembangan
- 6f. Subbagian Monitoring dan Evaluasi
- 6g. Subbagian Kerjasama
- 6h. Subbagian Hubungan Masyarakat

**Gambar 3.3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja UNM Tahun 2020**

Penjelasan tugas masing-masing elemen pada struktur organisasi UNM adalah sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan, yang terdiri atas:
  - a. Rektor sebagai pimpinan tertinggi universitas.
  - b. Wakil Rektor Bidang Akademik bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
  - c. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang keuangan dan administrasi umum.
  - d. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa serta alumni.
  - e. Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama sama bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang perencanaan dan kerja sama.
  
2. Senat Universitas, merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Pada saat ini keanggotaan Senat Universitas Negeri Makassar terdiri atas 5 (lima) orang dosen perwakilan fakultas, Rektor dan Wakil Rektor, para Dekan, Direktur Program Pascasarjana, dan para Ketua Lembaga adalah anggota Senat Universitas ex-officio.
  
3. Unsur Pelaksana Akademik yang terdiri atas fakultas. Fakultas adalah unsur pelaksana pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang saat ini terdiri atas:
  - a. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
  - b. Fakultas Teknik (FT)
  - c. Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK)
  - d. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
  - e. Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS)
  - f. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH)
  - g. Fakultas Psikologi (FPsi)
  - h. Fakultas Seni dan Desain (FSD)



- i. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
- j. Fakultas Kedokteran (FK)
- k. Program Pascasarjana (PPs)

Fakultas terdiri atas unsur pimpinan, yaitu Dekan dan Wakil Dekan, serta unsur pelaksana akademik. Unsur pelaksana akademik terdiri atas jurusan/bagian/program studi, laboratorium/studio dan kelompok pengajar serta unsur pelaksana administrasi.

#### 4. Lembaga

Universitas Negeri Makassar memiliki tiga lembaga yang bertugas mendukung, mengembangkan, dan mengordinasikan pelaksanaan pada bidang kelembagaan masing-masing. Saat ini, Universitas Negeri Makassar dengan tiga lembaga, yaitu:

##### a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M)


LP2M bertugas mendukung, mengembangkan, dan mengordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sepuluh pusat yang dimiliki, yaitu:

- 1) Pusat Riset dan Penguatan Inovasi
- 2) Pusat Pemberdayaan Sosial, Budaya, dan Humaniora
- 3) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna
- 4) Pusat Sains, Teknologi, Industri, dan Lingkungan Hidup
- 5) Pusat Publikasi dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI)
- 6) Pusat Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan
- 7) Pusat Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat
- 8) Pusat Pengembangan Pemuda dan Olahraga
- 9) Pusat Penelitian Gender dan Anak
- 10) Pusat Pengembangan Ilmu Pendidikan

##### b. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)

LP2MP bertugas mendukung, mengembangkan, dan mengordinasikan kegiatan pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan dengan enam pusat yang dimiliki, yaitu:

- 1) Pusat Pengembangan Kurikulum, Sumber Belajar, Media Pembelajaran, dan Evaluasi

- 
- 2) Pusat Layanan PEKERTI, *Applied Approach*, *Continuing Education*, dan *Lesson Study*
  - 3) Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan/Praktik Pengalaman Profesi, dan Praktik Industri/PKL
  - 4) Pusat Pengembangan Profesi Pendidik dan Sertifikasi Profesi
  - 5) Pusat Layanan Mata Kuliah Umum, Mata Kuliah Kependidikan, dan Pendidikan Karakter
  - 6) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan

c. Lembaga Inovasi dan Pengembangan Kewirausahaan (LIPK)

LIPK bertugas untuk mengoptimalkan kegiatan inovasi dan kewirausahaan dengan 4 (empat) pusat:

- 1) Pusat Pengembangan Kurikulum dan Modul Kewirausahaan
- 2) Pusat Pelatihan dan Inkubator Bisnis
- 3) Pusat Riset, Inovasi, dan Pengembangan Produk
- 4) Pusat Pengembangan Bisnis

5. *Development Centre*

*Development Centre* bertugas untuk mengembangkan dan melakukan kegiatan inovasi pendidikan sebagai wadah kreasi dan gagasan civitas akademik dalam melaksanakan tri darma UNM.

6. Unsur Pelaksana Administrasi

Unsur Pelaksana Administasi di UNM berupa biro yang terdiri atas:

- a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) yang merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan UNM.
- b. Biro Umum dan Keuangan (BUK) yang merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- c. Biro Perencanaan dan Kerjasama (BPKS) yang merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi, perencanaan ,dan kerja sama.

7. Unsur Penunjang berupa Unit Pelaksana Teknis (UPT).

UPT di UNM terdiri atas:

- a. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- b. UPT Perpustakaan

- c. UPT Lembaga Konseling dan Psikologi Mahasiswa (LKPM)
- d. UPT Pusat Bahasa

#### 7. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah satuan fungsional yang bertugas melakukan pengawasan dalam rangka pengelolaan BLU. Tata cara pembentukan, tugas, dan kewajiban Dewan Pengawas sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum serta ditetapkan dalam Statuta Universitas.


### 3.3. REFORMASI BIROKRASI

Reformasi birokrasi merupakan sebuah kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam rangka memastikan terciptanya perbaikan tata kelola pemerintahan. Tata kelola pemerintahan yang baik adalah prasyarat utama pembangunan nasional. Kualitas tata kelola pemerintahan sangat mempengaruhi pelaksanaan program-program pembangunan nasional. Semakin baik tata kelola pemerintahan suatu negara, semakin cepat pula perputaran roda pembangunan nasional.

Reformasi birokrasi internal Universitas Negeri Makassar merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), meliputi aspek manajemen perubahan, deregulasi kebijakan, penataan dan penguatan organisasi, penataan sistem manajemen sumber data manusia aparatur, penataan tata laksana, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan pelayanan publik di lingkungan Universitas Negeri Makassar.

Reformasi birokrasi dihadapkan pada upaya mengatasi masalah inefisiensi, inefektivitas, tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin, tidak patuh pada aturan, rekrutmen yang tidak transparan, belum ada perubahan paradigma (*mindset*), kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN) yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan, abdi masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud, pemerintahan belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel, pelayanan publik belum berkualitas, dan pelayanan publik prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Sebagai universitas yang mengemban amanat dalam membangun sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemajuan kebudayaan



dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi, dan permasalahan, Universitas Negeri Makassar berupaya mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkarakter. Untuk itu, program reformasi birokrasi Universitas Negeri Makassar Tahun 2024-2028 diharapkan dapat mencapai SDM yang berkualitas, baik dari aspek jumlah, kompetensi (*hard competencies dan soft competencies*), maupun integritas, termasuk pula manajemen serta kinerja SDM yang tinggi. Sumber Daya Manusia aparatur merupakan elemen terpenting bagi instansi pemerintah yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan

Universitas Negeri Makassar. Mengingat begitu pentingnya SDM aparatur, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu, dalam reformasi birokrasi, aspek SDM aparatur menjadi aspek penting sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis. Di samping aspek SDM aparatur, ketercapaian peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah, serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan Universitas Negeri Makassar juga merupakan hal yang sangat penting.

Selain itu, Universitas Negeri Makassar juga terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik, meliputi delapan area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Pengawasan
3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
4. Penguatan Kelembagaan
5. Penguatan Tata Laksana
6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang terdiri atas:
  - a. Penguatan Layanan Akademik dan Kemahasiswaan
  - b. Penguatan Layanan Kelembagaan
  - c. Penguatan Layanan Umum
  - d. Penguatan Layanan Keuangan dan Kepegawaian

Sejak Tahun 2024 seluruh unit kerja dalam lingkungan UNM telah mengikuti pencanangan dan penandatanganan Zona Integritas dan berharap semua unit bisa melaksanakan dan meraih predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi dan Bersih Melayani (WBBM).





# BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

## 4.1. TARGET KINERJA

Visi dan Misi Universitas Negeri Makassar mengacu kepada Statuta UNM, yaitu “UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.” Visi ini dijabarkan dalam misi, strategi, program kerja, dan kegiatan dalam menunjang UNM sehingga pembangunan di Universitas Negeri Makassar dapat berlangsung secara berkelanjutan dan sinergis dengan kebutuhan dari masyarakat.

Misi merupakan penjabaran dari visi yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan kegiatan tri darma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pendidikan dan nonpendidikan yang berwawasan kewirausahaan;
2. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*);
3. Mengembangkan UNM menjadi universitas penelitian dan pengajaran (*teaching and research university*) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa;
4. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara; dan
5. Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Negeri Makassar (UNM) serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, UNM menetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis yang merupakan penjabaran dari lima (5) misi UNM yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap

sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program. Adapun ketujuh sasaran strategis itu dipaparkan sebagai berikut.

- a. Penguatan SDM dan kualitas pendidikan.
- b. Output riset, HKI, paten, dan pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif.
- c. Penguatan publikasi, sitasi, dan sistem informasi.
- d. Penguatan tata kelola perguruan tinggi (*good university governance*).
- e. Optimalisasi aset, infrastruktur, dan kerjasama.
- f. Optimalisasi kelembagaan dan karakter mahasiswa, pelibatan alumni, dan kelompok wirausaha.
- g. Revitalisasi sarana prasarana dan optimalisasi tata ruang.

Target kinerja Universitas Negeri Makassar periode 2024-2028 disusun berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Berikut adalah target kinerja utama UNM:

#### 4.1.1 Penguatan Sumber Daya Manusia dan Kualitas Pendidikan

##### 1. Kualifikasi dosen

- a. Persentase dosen berkualifikasi S-3 mencapai 75%
- b. Persentase dosen berjabatan Guru Besar minimal 15%
- c. Persentase dosen tersertifikasi profesi/industri 50%
- d. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*)
- e. Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
- f. Persentase dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
- g. Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

h. Persentase luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

2. Pengembangan Tenaga Kependidikan

- a. 100% tenaga kependidikan memiliki sertifikasi sesuai bidang
- b. Tingkat kepuasan layanan tenaga kependidikan minimal 85%

4.1.2. Output Riset, HKI, Paten, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Aplikatif (2 dan 3)

1. Output-riiset dan pengabdian kepada masyarakat

- a. Dihasilkan 1100 judul riset
- b. Dihasilkan 1100 judul PKM
- c. Sebanyak 50% hasil riset dan pengabdian masyarakat dapat diterapkan atau berguna masyarakat

2. Hak kekayaan intelektual, paten dan merek

- a. Perolehan paten minimal 10 per tahun
- b. Perolehan hak cipta minimal 700 setiap tahun
- c. Perolehan desain industri/*merk* minimal 5 pertahun

3. Kerjasama riset

- a. Jumlah kerja sama riset internasional minimal 50 program
- b. Jumlah kerja sama riset dengan industri minimal 100 program
- c. Nilai kontrak riset mencapai Rp 100 miliar per tahun

4.1.3. Penguatan publikasi, sitasi, dan sistem informasi

1. Jumlah publikasi ilmiah

- a. Jumlah publikasi internasional terindeks meningkat 25% per tahun
- b. Jumlah publikasi nasional terakreditasi meningkat 30% per tahun
- c. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen meningkat 35% per tahun

2. Sistem informasi



- i. Terpenuhinya dengan baik jaringan internet dan intranet di semua kampus dan semua unit.
- j. Peningkatan aksesibilitas akses internet yang tersedia di seluruh area

#### 4.1.4 Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi (*Good University Governance*)

1. Komitmen, integritas, dan transparansi
  - a. Civitas yang beretika, budaya akademik yang kuat
  - b. Tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel
2. Penerapatan kode etik
  - a. Terciptanya etika akademik,
  - b. Penguatan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan seksual (PPKS)
  - c. Penguatan Sistem Pengawasan Internal (SPI),
  - d. Penguatan ZI, WBK, WBBM.
3. Akreditasi
  - a. Penguatan/pengajuan akreditasi institusi dan Prodi (*eksisting*) menuju Unggul
  - b. Akreditasi Internasional
4. Peningkatan kualitas lulusan
  - a. Rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan mencapai 80%
  - b. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang mencapai 85%
  - c. Persentase lulusan berwirausaha mencapai 20%
  - d. Tingkat kepuasan pengguna lulusan minimal 85%
5. Peningkatan kualitas pembelajaran
  - a. Persentase prodi terakreditasi unggul mencapai 80% pada tahun 2029
  - b. Persentase prodi terakreditasi internasional mencapai 30% pada tahun 2029

- c. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran minimal 85%
- d. Seluruh (100%) program studi menerapkan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

#### 6. Pengembangan Program Studi

- a. Pembukaan Program Studi Pendidikan Dokter Gigi pada tahun 2026
- b. Pembukaan minimal 5 program studi baru sesuai kebutuhan industri
- c. Pengembangan program studi unggulan berbasis riset

#### 4.1.5 Optimalisasi aset, Infrastruktur dan kerjasama (5 dan 7)

##### 1. Optimalisasi aset

Pemanfaatan secara profit gedung yang dapat dimanfaatkan selain untuk kuliah, gedung olahraga, gedung pertemuan.

##### 2. Pengembangan infrastruktur

- a. Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan
- b. Pengembangan *Teaching Industry*
- c. Pembangunan *Sport Center* bertaraf internasional
- d. Revitalisasi 100% laboratorium

##### 3. Teknologi informasi


- a. Implementasi sistem informasi terintegrasi 100%
- b. *Bandwidth* internet kampus minimal 100 Gbps
- c. *Digital library* dengan 100.000 koleksi digital

##### 4. Kerja sama

Terciptanya MoU dan MoA sebagai dasar kerja sama nyata yang saling menguntungkan.

#### 4.1.6 Optimalisasi Kelembagaan dan Karakter Kemahasiswaan, Karakter Kemahasiswaan, Pelibatan Alumni, kelompok Wirausaha



- 
1. Gedung PKM yang representatif, ruang LK fakultas yang memadai
    - a. Produktifitas kegiatan Mahasiswa dalam berkegiatan kelembagaan.
    - b. Harmonisnya hubungan antar mahasiswa, antar LK dengan LK lainnya, antara LK dengan birokrasi

#### 4.1.7. Revitalisasi sarana, prasarana dan optimalisasi tata ruang

1. Penyelesaian masalah gedung mangkrak
  - a. Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Gedung Menara Pascasarjana,
  - b. Gedung Laboratorium Teknik Fakultas Teknik UNM
  - c. Pembangunan SPBU
2. Revitalisasi gedung dan Lahan yang tidak produktif
  - a. Gedung Alumni Sao Panrita,
  - b. Gedung Rusunawa Kampus Tidung,
  - c. Lahan kosong di Kampus Parangtambung.
3. Revitalisasi Klinik Kesehatan dan Terapis UNM  
Klinik Kesehatan UNM yang terstandar dan terapis yang dapat diakses oleh masyarakat umum
4. Revitalisasi Ruang Kelas Rutin
  - a. Semua ruang kelas terupdate kualitas terstandar.
  - b. Pemanfaatan dan penataan lahan kosong untuk mendukung *Green Campus*
  - c. Melengkapi sarpras bagi mahasiswa berkebutuhan khusus secara bertahap dan tepat guna
  - d. Toilet khusus, ruang kelas lantai dasar.

## 4.1 KERANGKA PENDANAAN

### 4.2.1. Proyeksi Kebutuhan Pendanaan 2024-2028

Total kebutuhan pendanaan UNM periode 2024-2028 diproyeksikan sebesar 4 triliun rupiah dengan rincian per tahun:

- a. 2024: Rp600 miliar
- b. 2025: Rp700 miliar
- c. 2026: Rp800 miliar
- d. 2027: Rp900 miliar
- e. 2028: Rp1 triliun

### 4.2.2. Sumber Pendanaan

#### 1. APBN

- a. Rupiah Murni
- b. PNBPN
- c. Bantuan Operasional PTN
- d. Dana Pengembangan

#### 2. Dana Masyarakat

- a. UKT/SPP
- b. Hasil Usaha/Bisnis
- c. Kerja sama/Hibah
- d. Wakaf


#### 3. Pinjaman/Pembiayaan

- a. Pinjaman dalam negeri
- b. Obligasi
- c. Kerja sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU)

### 4.2.3. Alokasi Pendanaan Per Program

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kualitas Pendidikan (20%)



- 
- a. Peningkatan kualifikasi
  - b. Sertifikasi profesi
  - c. Pelatihan dan pengembangan
  - d. Kesejahteraan pegawai
2. Output Riset, HKI, Paten, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Aplikatif (20%)
    - a. Output-riiset, pengabdian kepada masyarakat
    - b. Hak kekayaan intelektual, paten dan merek
    - c. Kerja sama riset
  3. Penguatan Publikasi, Sitasi, dan Sistem Informasi (10 %)
    - a. Jumlah publikasi ilmiah
    - b. Jumlah sitasi karya ilmiah
    - c. Sistem informasi
  4. Penguatan Tata Kelola Perguruan Tinggi (*Good University Governance*) (20 %)
    - a. Komitmen, integritas, dan transparansi
    - b. Penerapatan kode etik
    - c. Akreditasi
    - d. Peningkatan kualitas lulusan
    - e. Peningkatan kualitas pembelajaran
    - f. Pengembangan program studi
  5. Optimalisasi aset, infrastruktur dan kerja sama (5%)
    - a. Optimalisasi aset
    - b. Pengembangan infrastruktur
    - c. Teknologi informasi
    - d. Kerja sama
  6. Optimalisasi Kelembagaan dan Karakter Kemahasiswaan, Karakter Kemahasiswaan, Pelibatan Alumni, kelompok Wirausaha (5%)
  7. Revitalisasi sarana, prasarana dan optimalisasi tata ruang (20%)
    - a. Penyelesaian masalah gedung mangkrak
    - b. Revitalisasi gedung dan lahan yang tidak produktif

- c. Revitalisasi Klinik Kesehatan dan Terapis UNM
- d. Revitalisasi ruang kelas rutin

#### 4.2.4. Strategi Pendanaan

1. Optimalisasi Pendapatan
  - a. Diversifikasi sumber pendanaan
  - b. Pengembangan unit bisnis
  - c. Peningkatan kerjasama
  - d. Efisiensi biaya operasional
2. Pengelolaan Keuangan
  - a. Implementasi sistem keuangan terintegrasi
  - b. Penerapan akuntansi berbasis akrual
  - c. Pengembangan sistem pengendalian internal
  - d. Peningkatan transparansi dan akuntabilitas
3. Monitoring dan Evaluasi
  - a. Audit internal dan eksternal
  - b. Reviu kinerja triwulanan
  - c. Evaluasi efektivitas program
  - d. Penyesuaian alokasi berdasarkan capaian

#### 4.2.5. Mitigasi Risiko Pendanaan

1. Risiko Pendapatan
  - a. Fluktuasi penerimaan mahasiswa
  - b. Keterlambatan pencairan dana
  - c. Gagal bayar mitra
2. Risiko Pengeluaran
  - a. Kenaikan biaya operasional
  - b. Pembengkakan biaya proyek
  - c. Kebutuhan dana tak terduga

### 3. Strategi Mitigasi

- a. Dana cadangan minimal 10%
- b. Asuransi aset strategis
- c. Diversifikasi portofolio investasi
- d. Kontrak kerja sama yang kuat

## BAB V PENUTUP

---

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Makassar (UNM) 2024-2028 ini merupakan acuan dasar bagi seluruh unit kerja yang ada di UNM untuk menyusun rencana kerja tahunan unit kerja masing-masing. Renstra tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Strategis Fakultas dan Rencana Strategis Program studi. Rencana strategis diharapkan mampu menjangkau jauh ke masa depan fleksibel terhadap perubahan sehingga menjadi dasar dari *action plan* setiap unit kerja dan universitas.

Rencana Strategis Universitas Negeri Makassar tahun 2024-2028 ini merupakan salah satu persyaratan administrasi perguruan tinggi dalam usulan penerapan pengelolaan dan pengembangan UNM. Realisasi dari berbagai kegiatan yang tertuang dalam Renstra ini membutuhkan kerja bersama seluruh komponen di Universitas Negeri Makassar. Menjadikan Renstra sebagai acuan di setiap unit kerja di lingkungan UNM diharapkan dapat mengantarkan UNM menuju kampus *world class university*.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini merupakan harapan pengembangan pendidikan masa depan untuk dapat mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai tuntutan berkehidupan berbangsa dan bernegara dalam persaingan global. Oleh sebab itu, komitmen penuh dari segenap unsur pimpinan dan civitas akademika UNM sangat diharapkan untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya agar cita-cita masa depan Universitas Negeri Makassar untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka dapat terwujud. Akhirnya, rampungnya Renstra UNM 2024-2028 diharapkan dapat mendorong peningkatan capaian kinerja tahun mendatang dengan memantapkan pelaksanaan program secara konsisten, terpadu dan akuntabel.



[www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

**Diterbitkan Oleh:**



**Badan Penerbit UNM**

Alamat: Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunung Sari Baru  
Jl. Raya Pendidikan 90222, Kota Makassar, Sulawesi Selatan  
Telp/WA +62 852-5522-0015 | +62 822-3292-8654  
Email: [badanpenerbit@unm.ac.id](mailto:badanpenerbit@unm.ac.id) | [badanpenerbitunm@gmail.com](mailto:badanpenerbitunm@gmail.com)  
website: [badanpenerbit.unm.ac.id](http://badanpenerbit.unm.ac.id)



IKAPI  
IKATAN PENERBIT INDONESIA  
NOMOR KEANGGOTAAN  
011/SSL/2010